

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

##### **1. Pendekatan Penelitian**

Berdasarkan perspektif Bogdan dan Taylor, sebuah proses penelitian yang akan menghasilkan data bersifat deskriptif yang berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang dan perilaku yang diamati merupakan definisi dari penelitian kualitatif.<sup>64</sup>

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif karena data-data yang diperoleh berupa data kualitatif, yaitu hanya berupa kata-kata atau tulisan yang tidak berbentuk angka.

##### **2. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang dipakai oleh peneliti adalah penelitian lapangan atau yang disebut dengan *field research*. *Field research* adalah penelitian yang pengumpulan data atau informasinya dilaksanakan secara langsung kepada para responden di lapangan atau di tempat responden beraktivitas. Dengan kata lain, penelitian lapangan ini merupakan penelitian yang mana peneliti terjun langsung ke lapangan untuk melakukan penelitian. Jadi dalam melakukan penelitian ini, peneliti terjun langsung ke lapangan atau lokasi penelitian untuk mengumpulkan data

---

<sup>64</sup> Mamik, *Metodologi Kualitatif* (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2014), 4.

atau informasi yang berkenaan dengan Bimbingan Keagamaan Ustaz Fariz Nur Wahyu Terhadap Masyarakat Pada Majelis Taklim Ishlahul Ummah Di Desa Mangkalawat Kecamatan Mataraman.

## **A. Subjek dan Objek Penelitian**

### **1. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah seorang Ustaz yakni Ustaz Fariz Nur Wahyu yang menjadi pembimbing di kalangan para masyarakat bertempat juga merupakan kediaman beliau yakni di desa Mangkalawat RT. 03 kecamatan Mataraman.

### **2. Objek Penelitian**

Objek penelitian ini adalah gambaran mengenai jenis bimbingan dan metode yang digunakan selama proses bimbingan keagamaan oleh Ustaz Fariz Nur Wahyu.

## **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi yang akan diambil untuk diteliti berada di kediaman Ustadz Fariz Nur Wahyu tepat di desa Mangkalawat RT.03 Kecamatan Mataraman, Kabupaten Banjar, Kalimantan Selatan 70672.

## **C. Data dan Sumber Data**

### **1. Data**

Data merupakan sekumpulan fakta yang konkrit tentang suatu peristiwa, yang mana pada bahan kualitatif datanya adalah suatu penjelasan yang dapat dikategorikan berdasarkan kualitas objek yang

diteliti, seperti tinggi, rendah dan sebagainya.<sup>65</sup> Data yang digali dalam penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder, yaitu:

- a. **Data primer**, yakni data utama yang menggambarkan mengenai Bimbingan Keagamaan Ustaz Fariz Nur Wahyu Terhadap Masyarakat Pada Majelis Taklim Ishlahul Ummah di Desa Mangkalawat Kecamatan Mataraman dan metode dalam bimbingan keagamaan, serta kisah perjalanan menuntut ilmu agama oleh Ustaz Fariz Nur Wahyu. Dalam pengumpulan data ini haruslah dilakukan secara langsung baik dengan teknik observasi, dokumentasi dan juga wawancara.
- b. **Data sekunder**, yaitu data pelengkap mengenai gambaran lokasi penelitian, meliputi: jumlah masyarakat yang datang untuk diberikan bimbingan keagamaan, profil maupun kisah perjalanan menuntut ilmu agama oleh Ustaz Fariz Nur Wahyu, serta sejarah berdirinya Majelis Taklim Ishlahul Ummah.

## 2. Sumber Data

- a. **Sumber data primer**, yaitu data yang diperoleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian. Adapun yang menjadi sumber primer pada penelitian ini adalah Ustaz Fariz Nur Wahyu yang memberikan bimbingan keagamaan kepada masyarakat yang datang ke rumah, dan masyarakat yang diberikan bimbingan keagamaan oleh Ustaz Fariz Nur Wahyu melalui majelis taklim.

---

<sup>65</sup> Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), 191.

**b. Sumber data sekunder**, yakni data yang diperoleh dari sumber data kedua atau sumber sekunder dari data yang kita butuhkan. Yang sudah ada dan mempunyai hubungan dengan masalah yang diteliti atau sumber data pelengkap yang berfungsi sebagai pelengkap data-data yang diperlukan oleh data primer.<sup>66</sup>

Adapun yang menjadi sumber data sekunder pada penelitian ini adalah dengan mengumpulkan data dan memahami serta mempelajari dengan mengutip teori maupun konsep dari buku, jurnal, atau karya tulis lainnya, baik berupa *soft file* maupun *hard copy*, serta mengenai gambaran lokasi penelitian, berupa: dokumen-dokumen, foto, rekaman video, dan lain sebagainya yang dapat memperkaya data primer.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

**1. Observasi**, yaitu teknik pengumpulan data dengan cara peneliti melakukan pengamatan langsung dan mencatat fenomena atau gejala yang menjadi objek penelitian. Upaya mengumpulkan data dengan terfokus pada gejala atau kejadian dengan maksud menafsirkan, mengungkap faktor penyebab, dan menemukan kaidah-kaidah yang mengaturnya.<sup>67</sup>

---

<sup>66</sup> Adnan Mahdi and Mujahidin, *Panduan Penelitian Praktis Untuk Menyusun Skripsi, Tesis, Dan Disertasi* (Bandung: Alfabeta, 2014), 132.

<sup>67</sup> Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2016), 38.

2. **Wawancara**, interaksi bahasa yang berlangsung antara dua orang dalam situasi saling berhadapan salah seorang, yaitu melakukan wawancara meminta informasi atau ungkapan kepada orang yang diteliti yang berputar pada pendapat dan keyakinannya.<sup>68</sup> Peneliti melakukan pengumpulan data dengan cara kontak langsung atau berkomunikasi secara langsung dengan informan mengenai permasalahan penelitian.
3. **Dokumentasi**, termasuk teknik pengumpulan data berupa informasi media cetak maupun informasi yang berupa media digital.<sup>69</sup> Peneliti melakukan analisis terhadap dokumen-dokumen untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian.

## E. Pengolahan dan Analisis Data

### 1. Pengolahan Data

- a. Koleksi Data, adalah mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian baik data primer maupun sekunder melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Berhubungan dengan penelitian ini, data yang dikumpulkan adalah data yang berkaitan dengan Bimbingan Keagamaan Ustaz Fariz Nur Wahyu Terhadap Masyarakat Pada Majelis Taklim Ishlahul Ummah di Desa Mangkalawat Kecamatan Mataraman.

---

<sup>68</sup> Emzir, 50.

<sup>69</sup> Emzir, 62.

- b. Editing Data, adalah upaya peneliti dalam seleksi maupun pengecekan kembali terhadap data-data yang dikumpulkan, baik untuk melengkapi maupun memperbaiki data-data yang kurang atau belum jelas.
- c. Klasifikasi Data, adalah peneliti berupaya mengelompokkan data berdasarkan jenisnya.
- d. Interpretasi Data, adalah penafsiran dan pemberian penjelasan oleh peneliti mengenai data yang telah dikumpulkan, diseleksi dan pengecekan, serta dikelompokkan secara deskriptif kualitatif agar lebih mudah dipahami.

## 2. Analisis Data

Uraian-uraian mengenai gambaran objek penelitian yang diperoleh di lapangan dilakukan pengolahan data dan penyajian secara deskriptif kualitatif. Berdasarkan kaidah-kaidah yang digunakan dalam penelitian ilmiah, selanjutnya dilakukan analisis.

Analisis data yang dilakukan dalam penelitian kualitatif diadakan dalam beberapa tahap. Menurut Miles dan Huberman, aktivitas dalam analisis data pada penelitian kualitatif dilakukan secara interaktif dan secara terus menerus. Aktivitas dalam analisis data meliputi, Reduksi Data (*Data Reduction*), Penyajian Data, dan Pengambilan Kesimpulan/Verifikasi (*Conclusion Drawing/Verification*).<sup>70</sup>

---

<sup>70</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2020), 321.

**a. Reduksi Data**

Data yang diperoleh dicatat secara rinci dan ketelitian, dan karena banyaknya data yang diperoleh maka perlu diadakannya Reduksi Data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema, dan polanya. Sehingga data-data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas, dan memudahkan peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya apabila diperlukan.<sup>71</sup>

**b. Penyajian Data**

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah dengan menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Menurut Miles dan Huberman, penyajian data yang sering dilakukan dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dalam menyajikan data selain menggunakan teks yang bersifat naratif, juga dapat berupa grafik, matrik, *network* atau *chart*.<sup>72</sup>

**c. Pengambilan Kesimpulan/Verifikasi**

---

<sup>71</sup> Sugiyono, 323.

<sup>72</sup> Sugiyono, 325.

Selanjutnya langkah analisis data menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan/verifikasi. Kesimpulan yang ditemukan masih bersifat sementara, artinya kesimpulan tersebut akan berubah jika tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Namun, apabila kesimpulan yang dikemukakan diawal dan didukung oleh bukti-bukti yang valid setelah pengumpulan data setelahnya maka kesimpulan yang dikemukakan akan menjadi kesimpulan yang kredibel.

Dengan demikian, kesimpulan pada penelitian kualitatif bisa saja menjawab rumusan masalah yang dirumuskan tetapi bisa saja tidak karena masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif itu bersifat sementara dan akan berkembang seiring dengan penelitian yang ada di lapangan.<sup>73</sup>

#### **F. Pengecekan Keabsahan Data**

Menurut Creswell, melalui proses pengumpulan dan analisis data, peneliti harus menjamin bahwa temuan dan interpretasi tersebut akurat. Keabsahan data yang ditemukan mengartikan bahwa peneliti menemukan keakuratan dan kredibilitas dari data yang ditemukan tersebut melalui strategi-strategi pengecekan anggota atau triangulasi.<sup>74</sup>

---

<sup>73</sup> Sugiyono, 329.

<sup>74</sup> Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data*, 81.



Keabsahan data merupakan langkah yang diperlukan peneliti dalam melakukan penelitian. Tujuan keabsahan data yaitu untuk membuktikan apakah penelitian ini benar-benar penelitian ilmiah dan untuk menguji data yang diperoleh agar terhindar dari subjektivitas. Peneliti membutuhkan langkah dalam penelitiannya yang disebut dengan keabsahan data. Peneliti melakukan pengecekan keabsahan data dengan cara menerapkan triangulasi. Dengan menggunakan teknik ini, peneliti melakukan pengecekan terhadap tiga hal, yaitu:

1. Triangulasi sumber adalah teknik pengecekan data, yang mana data sebelumnya telah diperoleh dengan mengetahui beberapa sumber. Selain dari wawancara dan observasi, peneliti dapat menggunakan dokumentasi tertulis, arsip, catatan, gambar atau sumber lainnya.
2. Triangulasi teknik adalah mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda, teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Maka dari itu, yang sebelumnya didapatkan akan di periksa kembali berdasarkan teknik yang ada, barulah disesuaikan serta dicocokkan sebagai bukti bahwa data yang didapat itu sesuai dan dapat dipertanggungjawabkan.
3. Triangulasi waktu, yakni dengan cara meneliti dengan latar waktu yang berbeda-beda dan data yang diambil tidak diambil dalam kurun waktu yang sama.